



Implementasi Kurikulum dalam Pembelajaran di SD Darul Ma'arif Numbay

Sunjayani Allyuwawa Kurnywan¹, Diva Amilia Ramadhani²,
Al Dewiyana Muhammad Idris³, Didik Efendi⁴

¹⁻⁴Institut Agama Islam Negeri Fattahul Muluk Papua, Indonesia

Email: nawankurnyawan@gmail.com^{1*}, divaamiliaRamadhani07@gmail.com², dewiy080q@gmail.com³,
didik.kotjap@gmail.com⁴

*Penulis korespondensi: nawankurnyawan@gmail.com¹

Abstract. *This study aims to describe the implementation of the curriculum in learning at Darul Ma'arif Elementary School. This research is motivated by the importance of the curriculum as a guideline in organizing education to achieve learning objectives effectively and directed. The study uses a qualitative approach with a descriptive type. The research subjects consisted of class teachers and students. Data collection techniques were carried out through observation, interviews, and documentation. Data analysis was carried out through the stages of data reduction, data presentation, and drawing conclusions, while the validity of the data was tested through technical triangulation. The results of the study indicate that the implementation of the curriculum was carried out through the stages of planning, implementation, and evaluation of learning. Teachers have prepared learning tools according to learning outcomes. The dominant methods used are lectures, questions and answers, and giving assignments. In general, the implementation of the curriculum has gone quite well, but still needs improvement in the variety of learning methods and the application of authentic assessments so that educational objectives are achieved optimally.*

Keywords: *Authentic Assessment; Classroom Teacher; Curriculum Implementation; Elementary Learning; Lecture Method*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi kurikulum dalam pembelajaran di SD Darul Ma'arif. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya kurikulum sebagai pedoman dalam penyelenggaraan pendidikan guna mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan terarah. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Subjek penelitian terdiri atas guru kelas dan peserta didik. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sedangkan keabsahan data diuji melalui triangulasi teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi kurikulum dilaksanakan melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Guru telah menyusun perangkat pembelajaran sesuai capaian pembelajaran. Metode yang dominan digunakan adalah ceramah, tanya jawab, dan pemberian tugas. Secara umum, implementasi kurikulum telah berjalan cukup baik, namun masih perlu peningkatan dalam variasi metode pembelajaran dan penerapan penilaian autentik agar tujuan pendidikan tercapai secara optimal.

Kata kunci: Guru Kelas; Implementasi Kurikulum; Metode Ceramah; Pembelajaran SD; Penilaian Autentik

1. LATAR BELAKANG

Perubahan di dalam dunia pendidikan adalah sesuatu hal wajar karena untuk mengikuti tuntutan serta kebutuhan untuk menghasilkan produk yang baik. Kurikulum di Indonesia mengalami perubahan, yang dikenal sekarang dengan kurikulum 2013, perubahan ini tidak lain untuk perbaikan dari pada lembaga pendidikan dengan tujuan untuk menemukan solusi dari segala permasalahan yang ada untuk mendapatkan pendidikan yang baik, berkualitas yang implikasinya demi kemajuan suatu bangsa dan negara. Kurikulum dijadikan sebagai suatu instrumen untuk tercapainya tujuan yang dirancang dalam Pendidikan Nasional. (Aisyah and Astuti 2021)

Kurikulum pendidikan menekankan pentingnya keterlibatan orang tua dalam proses pembelajaran anak. Keterlibatan ini diharapkan dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran melalui kolaborasi aktif antara sekolah dan orang tua. Namun, banyak sekolah masih mengalami kendala dalam melibatkan orang tua akibat kesenjangan sosial. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis latar belakang orang tua serta menggambarkan hasil analisis terkait tingkat kerjasama antara sekolah dan orang tua dalam mendukung pendidikan anak.(Hasmar 2024)

Tantangan pendidikan di era digital salah satunya yaitu kurangnya kreativitas pengajar dalam mengembangkan media belajar yang akan berdampak pada proses pembelajaran di dalam kelas. Artikel ini bertujuan untuk menganalisa peran kurikulum terhadap kualitas pendidikan dengan memaparkan masalah yang ada serta solusinya.

Dalam upaya mencerdaskan bangsa dan menghasilkan individu yang kompeten dalam berbagai bidang, pendidikan menjadi komponen esensial yang tak terpisahkan dari kehidupan manusia sebagai instrumen pengembangan sumber daya manusia tidak hanya mencakup transfer pengetahuan tetapi juga meliputi pembentukan karakter, pengembangan keterampilan dan kultivasi nilai-nilai yang esensial bagi kehidupan bermasyarakat.(Arifa and Agustini 2025).

Kurikulum Merdeka menjadi salah satu program pemerintah dalam upaya pengembangan kualitas pendidikan dengan memberikan keleluasaan bagi sekolah untuk mengembangkan isi, metode, model, dan penilaian pembelajaran sesuai dengan karakteristik lingkungan lokal, budaya, dan isu-isu yang ada di sekitar, serta potensi siswa.(Dasar 2024).

Seiring berjalannya waktu, kurikulum di Indonesia terus mengalami pembaruan penting yang disesuaikan dengan perkembangan zaman dan kebutuhan semacam masyarakat. Kurikulum Kurikulum 1952, 1964, hingga Kurikulum Berbasis Kompetensi dan Kurikulum 2013 memperlihatkan usaha pemerintah dalam meningkatkan relevansi dan efektivitas pembelajaran. Perubahan ini juga menekankan pentingnya integrasi nilai-nilai karakter, kreativitas, dan kemandirian sebagai bagian dari kompetensi yang harus dikuasai peserta didik agar dapat menjadi generasi yang adaptif dan kompetitif.(Tambunan et al. 1947).

2. KAJIAN TEORITIS

Kurikulum di Indonesiamerupakan tanda bahwa Pendidikan digital sedang digunakan di tanah air. Sebagai jawaban atas tantangan Pendidikan di era digital ini, di Indonesia terdapat Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka. Selain itu kurikulum 2013 kurikulum yang berbasis karakter dan kompetensi, antara lain merubah pola Pendidikan itu

sendiri, yang bertujuan membentuk kompetensi dan menggali potensi agar mampu bereksplorasi dalam pelaksanaan pembelajaran di lapangan. (Seftiyani et al. 2023).

Kurikulum merupakan elemen dasar dalam sistem pendidikan yang berfungsi untuk mengarahkan proses pembelajaran dan mencapai tujuan pendidikan nasional. Komponen-komponen kurikulum meliputi tujuan pendidikan, isi atau materi pembelajaran, strategi atau pendekatan pengajaran, serta evaluasi hasil belajar. Tujuan pendidikan memberikan arah yang jelas, sementara materi pembelajaran mencakup pengetahuan dan keterampilan yang harus dikuasai. Strategi dan model pengajaran yang inovatif sangat penting untuk menciptakan pengalaman belajar yang menarik dan bermakna. Evaluasi, di sisi lain, berfungsi untuk mengukur sejauh mana tujuan pendidikan tercapai serta memperbaiki kualitas pembelajaran. (Tauhid et al. 2025).

Makna dari sebuah kurikulum dari masa ke masa mengalami pembaharuan, istilah seperti itu wajar terjadi karena pada dasarnya sebuah kurikulum bersifat dinamis bukan statis. Kemajuan sebuah kurikulum harus mengikuti kemajuan zaman. Kurikulum yang memiliki sifat dinamis selalu mengikuti perubahan yang ada pada zaman, teknologi yang berubah, akar budaya yang berubah, dan pola pikir dari masyarakat yang selalu menuju arah progresifisme dari sebuah lintas kebudayaan. (Mariatul 2020).

Kurikulum selalu dinamis mengikuti perkembangan bagi masyarakat dan ilmu pengetahuan dan karena itu, cenderung mengalami perubahan, perbaikan dan bahkan pembaharuan. Kompleksitas pembinaan kurikulum juga disebabkan oleh banyaknya macam-macam tafsiran tentang definisi kurikulum. Disamping itu juga banyak pula tafsiran tentang apa tujuan kurikulum dan apa yang harus diajarkan untuk mencapai tujuan itu. Ledakan pengetahuan mempersulit penentuan bahan pelajaran dan memilih apakah yang paling penting bagi pendidikan anak-anak. (Hadi 2025).

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan dan memahami secara mendalam implementasi kurikulum dalam pembelajaran di SD Darul Ma'arif berdasarkan kondisi nyata yang terjadi di lapangan. Penelitian dilaksanakan secara sengaja (purposive) di SD Darul Ma'arif, dengan fokus pada proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran sesuai kurikulum yang diterapkan di sekolah. Peneliti terlibat langsung di lapangan untuk memperoleh data yang akurat dan komprehensif melalui interaksi dengan subjek penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi untuk mengamati

proses pembelajaran di kelas, wawancara guru kelas untuk memperoleh informasi mengenai penerapan kurikulum, serta dokumentasi berupa modul ajar, jadwal pembelajaran, dan dokumen pendukung lainnya.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Nama Sekolah : MI Darul Ma'arif Numbay

Alamat: JL. Baru Kali Acai Tembus Pasar Youtefa Kotaraja

Hari/tanggal: Sabtu 22 November 2025

Nama Guru: Amir Hamzah Mahendra S.Pd

Jumlah Siswa: 30 siswa

Penelitian kualitatif memiliki sifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis pendekatan induktif, sehingga proses dan makna berdasarkan perspektif subyek lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif ini. Desain penelitian kualitatif ini dapat dijadikan sebagai metode dalam penelitian, karena desainnya dijabarkan secara komprehensif yang mudah untuk dipahami oleh kalangan peneliti dan akademisi.(Fadli 2021)

Pendekatan ini penting karena mampu menangkap dinamika pembelajaran, karakteristik peserta didik, serta implementasi kurikulum dalam konteks aktual tanpa manipulasi variabel. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji secara mendalam penerapan pendekatan deskriptif dalam bidang pendidikan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan desain tinjauan pustaka, yang menganalisis berbagai sumber seperti jurnal, buku, dan laporan penelitian. Hasil studi menunjukkan bahwa pendekatan deskriptif efektif dalam menyajikan gambaran objektif berbagai fenomena pendidikan dan cocok digunakan untuk penelitian dasar atau sebagai acuan dalam penyusunan kebijakan. Implikasinya, pendekatan ini dapat dijadikan rujukan awal dalam memahami fenomena pendidikan secara kontekstual serta mendorong penelitian lanjutan yang lebih mendalam dan aplikatif.(Adiningrat and Albina 2025)

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi Kurikulum dalam Pembelajaran

Kurikulum Merdeka, sebagai pendekatan inovatif dalam pendidikan di Indonesia, telah diimplementasikan sebagai langkah progresif dalam memperkuat karakter, kreativitas, dan kemandirian siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan kurikulum tersebut dan mengidentifikasi langkah-langkah pembaruan yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.(Mardiana 2024)

Kurikulum di Indonesia telah mengalami banyak perubahan. Faktor Perubahan kurikulum tersebut salah satu diantaranya adalah pergantian Menteri pendidikannya. Berganti Menteri berganti pula kurikulum dan kebijakan-kebijakan yang mengikutinya. Nama kurikulumnya berbeda, maka berbeda pula konten di dalamnya denganciri khas yang dimaknai pada kurikulum tersebut, setiap kurikulum memiliki karakteristik tersendiri. namun ada persamaan salah satunya yaitu muatan pelajarannya yang terdiri dari 5 bidang studi utama yaitu, PPKn, Bahasa Indonesia, IPA IPS dan Matematika.(Ilham & Yulianti 2022)

Guru tidak langsung memperkenalkan topik pembelajaran, akan tetapi guru melakukan pengulangan materi yang telah disampaikan minggu lalu dari pertemuan sebelumnya. Guru akan secara spesifik menanyakan kembali kepada murid apakah mereka masih mengingat dan memahami ilmu social pada pembelajaran ips tersebut. Langkah ini berfungsi sebagai asesmen diagnostik sederhana yang memastikan kesiapan kognitif siswa. Setelah guru meyakini bahwa pemahaman dasar siswa memadai, barulah kelas akan memasuki bab baru untuk memulai pembelajaran inti IPS. Prosedur yang terstruktur ini memastikan bahwa setiap sesi dibangun di atas pemahaman syariat yang kokoh dari materi sebelumnya.

Kurikulum

Dalam dunia pendidikan, kurikulum merupakan suatu hal yang sangat penting. Kurikulum harus tepat, agar peserta didik mampu mencapai target pembelajaran yang telah ditetapkan. Seiring terus berkembangnya dunia pendidikan, maka kurikulum juga terus mengalamiperkembangan untuk menyesuaikan kemajuan zaman. Karena semua disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik pada eranya masing-masing. Jadi kurikulum juga terus mengalami perubahan sesuai dengan perkembangan dunia yang sangat pesat. Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu(Arum Winarni 2024)

Hasil wawancara yang saya dapatkan bahwa bapak Amir Hamzah Mahendra S.Ps menjelaskan bahwa pembelajaran di kelas 4A dan secara menyeluruh bahwa proses pembelajaran ini memakai Kurikulum Merdeka. Penggunaan kurikulum ini dapat memperluas keleluasaan pada guru untuk mengintegrasikan pada nilai nilai profil pancasila kepada siswa dan juga dapat menyesuaikan metode ajar dengan karakteristik siswa tersebut. Hal demikian memungkinkan dapat terciptanya proses belajar yang lebih fleksibel dan mudah pahami bagi siswa.

Media dan sumber pembelajaran

Sumber belajar utama yang digunakan instruktur dalam proses pembelajaran adalah buku dan YouTube sebagai bahan referensi utama dan ajar dasar. YouTube secara khusus digunakan sebagai alat bantu pengajaran untuk mengajarkan materi pembelajaran misalnya dalam bentuk visualisasi contohnya nilai kebudayaan suku suku guna untuk menambah variasi, membuat materi lebih menarik, akan tetapi yang masih menjadi tantangan bagi guru yaitu belum adanya media berupa proyektor (infokus) untuk dapat memberikan gambar yang jelas kepada siswa, guru tidak menggunakan media HP sebagai sumber layer dan diperlihatkan satu persatu kepada siswa. Hal ini yang menjadi hambatan bagi guru dalam menerangkan materi dan dapat memakan banyak waktu Ketika harus memperlihatkan siswa siswa satu persatu.

Metode Strategi pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi dan pengamatan di kelas 4A MI Darul Ma'arif Numbay Guru menggunakan metode ceramah dan memberikan tugas sebagai strategi pengajaran utama guru menjelaskan bahwa metode yang diajarkan untuk membantu siswa memahami konsep pembelajaran dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan utama dalam pembelajaran di kelas 4A adalah membentuk peserta didik yang tidak hanya memahami materi secara kognitif, tetapi juga mampu menginternalisasi nilai-nilai sosial dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran diarahkan agar siswa memiliki sikap menghargai keberagaman, menumbuhkan rasa kemanusiaan, serta mampu bersikap toleran terhadap perbedaan budaya, ras, dan suku. Dengan demikian, proses pembelajaran tidak hanya berorientasi pada pencapaian akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter dan penguatan nilai-nilai sosial sejak dini.

Guru menjelaskan bahwa tujuan metode ceramah untuk memberikan dasar-dasar teori untuk dapat memahami setiap kebudayaan, dan sejarah tertentu di awal proses pendidikan. Setelah siswa memahami konsep tersebut, guru melanjutkan dengan memberikan tugas kepada siswa 30 menit sebelum pembelajaran selesai, dan dikumpulkan setelah siswa telah menyelesaikan tugas tersebut.

Modul ajar

Guru kelas 4A secara mandiri merancang modul ajar mereka untuk proses pembelajaran, tetapi rancangan tersebut harus selaras dengan kurikulum yang berlaku dan panduan yang ditetapkan oleh pihak sekolah. Guru mengajarkan kepada siswa melalui modul ajar yang diambil melalui internet. Modul ini memiliki sifat fleksibel yang memungkinkan penyesuaian berdasarkan kebutuhan dan karakter unik setiap siswa

Evaluasi

Evaluasi implementasi kurikulum di SD Darul Ma'arif dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran telah berjalan sesuai dengan ketentuan kurikulum yang diterapkan di sekolah. Evaluasi ini tidak hanya berfokus pada hasil belajar peserta didik, tetapi juga pada proses pembelajaran yang berlangsung di kelas. Secara keseluruhan, implementasi kurikulum dalam pembelajaran di SD Darul Ma'arif telah berjalan dengan cukup baik, namun masih memerlukan peningkatan dalam aspek inovasi metode, pemanfaatan media pembelajaran, serta penguatan sistem penilaian autentik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa implementasi kurikulum dalam pembelajaran di SD Darul Ma'arif telah dilaksanakan melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Pada tahap perencanaan, guru telah menyusun perangkat pembelajaran seperti modul ajar dan rencana kegiatan pembelajaran yang mengacu pada capaian pembelajaran yang ditetapkan. Dalam pelaksanaannya, proses pembelajaran berlangsung secara sistematis melalui kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. Metode yang dominan digunakan adalah ceramah, tanya jawab, dan pemberian tugas. Meskipun pembelajaran berjalan dengan baik, variasi metode dan pemanfaatan media pembelajaran masih perlu ditingkatkan agar mampu mendorong partisipasi aktif peserta didik. Pada aspek evaluasi, guru telah melaksanakan penilaian terhadap aspek pengetahuan dan sikap siswa. Namun, penerapan penilaian autentik dan berbasis proyek masih perlu dikembangkan agar lebih selaras dengan prinsip kurikulum yang menekankan pada penguatan kompetensi dan pembentukan karakter. Secara keseluruhan, implementasi kurikulum di SD Darul Ma'arif telah berjalan cukup baik, tetapi masih memerlukan peningkatan dalam inovasi pembelajaran dan sistem evaluasi agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal.

DAFTAR REFERENSI

- Adiningrat, Nadia, and Meyniar Albina. 2025. "Penerapan Model Pendekatan Deskriptif Dalam Penelitian Pendidikan," 196–204.
- Aisyah, Siti, and Ririn Astuti. 2021. "Jurnal Basicedu" 5 (6): 6120–25.
- Arifa, Rafikatul, and Purnama Agustini. 2025. "Peran Kurikulum Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan" 2 (1): 595–600.
- Arum Winarni, Erik Aditia Ismaya. 2024. "Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran IPAS Di SD 1 Tanjungrejo" 10 (September): 171–77.

- Dasar, Sekolah. 2024. "Peran Kurikulum Merdeka Dalam Meningkatkan Mutu" 9 (2): 1003–9.
- Fadli, Muhammad Rijal. 2021. "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif" 21 (1): 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v2i1i1>
- Hadi, Imam Anas. 2025. "I NTEGRASI KURIKULUM DAN PENGETAHUAN DALAM Abstrak A . Pendahuluan Melibatkan Banyak Instansi , Dari Badan Terttinggi MPR Sampai Yang Depan Bangsa Dan Negara . Dan Ilmu Pengetahuan Dan Karena Itu , Cenderung Mengalami Perubahan , Kalau Kita Pelajari Seluk" 9 (1): 19–49.
- Hasmar, Jimmi. 2024. "The Impact of School and Parent Collaboration in Curriculum Implementation in Elementary School Education" 8 (3): 510–21.
- Ilham Farid, Reka Yulianti, Lukman Nulhakim. 2022. "Implementasi Kurikulum Dalam Pembelajaran Khususnya Pada Muatan 5 Bidang Studi Utama Di Sekolah Dasar" 4:12753–59.
- Mardiana, Emmiyati. 2024. "IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DALAM PEMBELAJARAN : " 10 (2): 121–27.
- Mariatul. 2020. "Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran" 15 (1).
- Seftiyani, Annisa, Mey Sherly Shyafitri, Riska Anggraini, and Dita Waroza. 2023. "Pengertian : Jurnal Pendidikan Indonesia (PJPI)," no. 2020.
- Tambunan, Khairuddin Ependi, Elisabeth Tamara, Ratu Hutauruk, Della Br Ginting, Nataline Simanjuntak, Nidia Izmi, and Azizah Batubara. 1947. "PERKEMBANGAN KURIKULUM DALAM MENINGKATKAN PENDIDIKAN NASIONAL" 9 (3): 939–47.
- Tauhid, Karimah, Salma Maulidia Putri, Mia Maulia, Dila Rahmawati, Nisa Alviyana, and Dwi Cahya. 2025. "Karimah Tauhid, Volume 4 Nomor 2 (2025), e-ISSN 2963-590X" 4:1247–51.